

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN  
KETRAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA  
KELAS III DI SD NEGERI GEBANG KAB.PURWOREJO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Supinah

NIM : 12415317

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan  
dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya  
atau peneliti saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang  
lain.

Yogyakarta , 5 Mei 2014



Supinah



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara  
Lampiran : I ( satu ) Naskah Skripsi Supinah

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi Serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing Berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Supinah  
NIM : 12415317

Judul Skripsi : Penerapan metode iqro' dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-qur'an pada siswa kelas III di SD Negeri gebang kab.purworejo

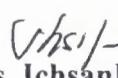
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah Satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing

  
Drs. Ichsan M.Pd.  
NIP. 196302261192031003

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0187 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI KAB.  
PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Supinah

NIM : 12415317

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa, 1 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

*Uhsu/-*  
Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 19630226 199203 1 003

Pengaji I

*JW mmw*  
Drs. Adzfar Ammar, MA  
NIP. 19550726 198103 1 003

Pengaji II

*C-*  
Nisa Syuhda, SS, M.Hum.  
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, .....  
*03 SEP 2014*

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

*bis*  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005



## MOTTO

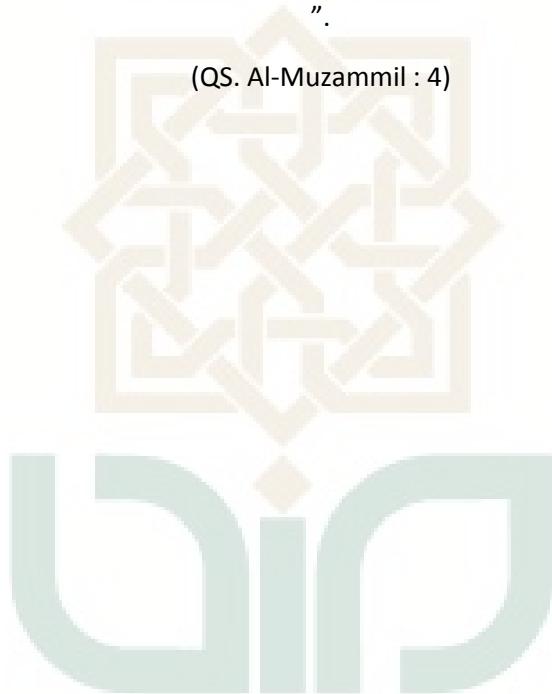
**“TIADA HARI YANG INDAH TANPA MEMBACA AL-QUR’AN”**

ورقل القرآن ترتيلًا

“...Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

”.

(QS. Al-Muzammil : 4)



## **DIPERSEMBAHKAN**

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

Al Mamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلوة والسلام على سيد المرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه  
أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluargnya serta semua orang yang meneliti jalannya.

Selama penulis skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama peneliti maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, serta seluruh staf atas segala bantuan dan arahannya.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M. Si dan Dr. Imam Muchalis selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Ichsan, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ngatijah S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gebang, Purworejo, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri gebang
6. Hadi abdul azis, S.Pd.I., yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa Siswi kelas III SD Negeri Gebang atas tersedianya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini, serta Bapak dan Ibu guru SD Negeri Gebang atas bantuan yang diberikan.
8. Segenap Dosendan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan kesabaran
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motifasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purworejo ,5 Juli 2014

**Supinah**

NIM: 12415317



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN KRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMPAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	4
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis .....	27
G. Metode Penelitian .....	27
H. Sistematika pembahasan .....	33
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI GEBANG, PURWOREJO</b>	
A. Letak dan keadaan Geografis .....	35

B. Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan.....	37
C. Struktur Organisasi .....	39
D. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa .....	39
E. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	42

### **BAB III PEMBELAJARAN AL – QUR’AN DI KELAS III SD**

#### **NEGERI GEBANG**

A. Ketrampilan kelas III sebelum menggunakan metode Iqro'	44
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Melalui Metode Iqro'	45
C. Diskripsi Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro'	47

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran –Saran .....	68
C. Kata Penutup .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA .....** 71

## ABTSRAK

SUPINAH,Penerapan metode iqro' dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-qur'an pada siswa kelas III di SD Negeri gebang kab.purworejo.*skripsi.jurus*an pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pada kenyataannya praktik praktik mengajar yang dilakukan di SD Negeri Gebang, Purworejo Pada umumnya masih berpusat pada guru.metodologi pembelajaran (khususnya Agama Islam) yang diterapkan masih mempraktikkan cara cara lama (tradisional)

Jika secara psikologi siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik kurang mendukung dalam proses belajar mengajar indikasinya adalah timbul rasa tidak simpatinya peserta didik terhadap guru agama islam, tidak tertarik dengan materi materi agama islam dan lama kelamaan akan timbul sikap acuh tak acuh terhadap guru agamanya sendiri, kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran agama islam

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SD Negeri Gebang kab.purworejo, mengumpulkan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap.untuk memeriksa keabstrakan data dilakukan dengan menggunakan teknik trianggulasi sumber, adapun urutan kegiatan penelitian meliputi: perencanaan, observasi, dan refleksi

Hasil penelitian menunjukan pembelajaran menggunakan *metode iqrok* efekti digunakan pada membaca Al-qur'an khususnya di kelas III SD Negeri Gebang, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat pada rasa senang, aktifitas, rasa ingin tahu dan skor hasil tes.adapun peningkatan tes hasil belajar dari tahap prasiklus 72,44 pada siklus 1 menjadi 77.55 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,70.jadi pada aspek keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus

- Ketrampilan, TPQ, Membaca Al qur'an, Iqro'



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Pengajaran (*instructional*) lebih mengarah pada pemberian pengetahuan dari guru kepada siswa. Sedangkan pembelajaran (*learning*) adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran.<sup>2</sup>

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem. Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar. Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.14

<sup>2</sup> Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.V

perorangan. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran. Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.

Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas pengajaran sangatlah penting, akan tetapi kualitas pengajaran ini seringkali terhambat oleh kesulitan dalam mengambil metode pengajaran. Padahal metode dalam suatu pengajaran sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa atau peserta didik.namun seperti diketahui bahwa tidak ada satu metode yang dianggap lebih baik dari yang lainnya. Suatu metode dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan, materi yang akan dipelajari, serta karakteristik peserta didik.

Kalau di lihat dalam proses perkembangan pendidikan agama di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pengajaran Al-qur'an. Sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini di Indonesia terdapat beberapa metode dalam pengajaran membaca Al-qur'an, dimana awalnya hanya didasari atas penguasaan juz 'amma dan kini semakin bervariasi. namun dengan demikian metode yang digunakan saat ini

---

<sup>3</sup> B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*,hlm.135-136

dalam membaca Al-qur'an untuk anak pra sekolah masih terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka diperlukan upaya pembaharuan dibidang pengajaran membaca Al-qur'an bagi anak sehingga hasilnya efektif dalam kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an.

Mengantisipasi persoalan ini, maka sekitar tahun 1989 muncul suatu metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-qur'an bagi anak sekolah antara umur 5-13 tahun dengan meminjam nama qira'ati yang ada disemarang selama 4 tahun, kemudian berubah dengan nama Iqro' yang berasal dari bahasa arab yakni kata dasar karo'a yang artinya bacaan . Metode ini sangat cocok diterapkan terhadap perkembangan anak dan perkembangan motorik anak. Secara kebetulandi SD Negeri Gebang Kab.Purworejo dimana tempat penulis tinggal sejak awal munculnya metode ini telah menjadikannya sebagai satu-satunya alternatif dalam pembelajaran baca Al-qur'an di TPQ tersebut.

Melihat hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti kepraktisan dan efektifitas penggunaan metode tersebut di SD Negeri Gebang yang terletak di dusun gebang desa gebang kecamatan gebang kab.purworejo ,Sehingga peneliti mengambil judul Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Ketrampilan Dalam Membaca Al-qur'an Pada Kelas III di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketrampilan membaca Al-qur'an siswa kelas III di SD Negeri Gebang sebelum menerapkan metode iqro'?

2. Bagaimana pelaksanaan metode Iqro' di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo dalam pembelajaran Al-qur'an siswa dikelas III SD N Gebang Kab.purworejo
3. Seberapa besar peningkatan ketrampilan membaca Al qur'an siswa kelas III setelah penerapan metode Iqro' di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah target yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan penelitian.

Sedangkan tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana ketrampilan dalam pembelajaran Al qur'an di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo sebelum penerapan iqro'
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode Iqro' di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo
3. Mendeskripsikan peningkatan ketrampilan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-qur'an di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo

### **D. Kajian Pustaka**

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran yang sesuai dengan judul yang saya teleti dengan judul diatas diantaranya adalah Pertama yang dilakukan oleh saudara Didik Riyanto STAI Hasanuddin tahun 2013 dengan judul "an-nahdiyah " metode alternatif dalam pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Roudlotut ta'allum ringin agung.dengan hasil penelitian bahwa :

1. Metode An-Nahdiyah sebagai Alternative di TPQ Roudlotut Ta'allum Ringin agung dalam pembelajaran membaca Al-qur'an dengan alasan sebagai berikut :

- a. *Persamaan ideologi*, yakni berlandaskan ajaran ahli sunnah wal jama'ah.
- b. *Fleksibel*, tidak terlalu terikat dengan persyaratan yang sangat memberatkan yang justru menjadi kendala untuk bisa terselenggaranya pembelajaran baca Al-qur'an.
- c. *Praktis*, membaca dahulu sedangkan teorinya menyusul, setelah santri mampu membaca baru diajari, teori ini jauh lebih gampang.
- d. *Efektif*, Efektifitas waktu dan tingkat pembebanan anak lebih baik.
- e. Metode ini merupakan pengembangan metode baghdadiyyah sebagai perintis pengajaran membaca Al-qur'an.

**Kedua** skripsi yang dibuat oleh saudara yusro program studi tarbiyah Stainu Purworejo Tahun 2013 dengan judul mengambil judul: "pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perkembangan motivasi belajar al qur'an siswa kelas IV dan V SD Negeri kroyo gebang kabupaten purworejo tahun pelajaran 2011/2012."Dengan hasil penelitian bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan dalam bentuk skripsi ini serta melihat yang diperoleh sebagaimana terungkap dalam analisis data, maka akhirnya diambil beberapa kesimpulan:

1. Bawa komunikasi guru dengan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyo adalah tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket komunikasi guru dengan siswa diperoleh rata-rata 69,64 yang dibulatkan menjadi 70

karena terdapat pada jarak interval 70-79. Artinya komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah diterapkan dengan baik.

2. Bawa motivasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyo Gebang Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012 tergolong amat baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata angket motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 80,38 yang dibulatkan menjadi 80 karena terdapat pada jarak interval 80-100.
3. Bawa berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,423 \geq r_{tabel}$  atau  $r_t$  yang ada dalam tabel *product moment* yaitu taraf signifikansi 5 % = 0,266 dan taraf signifikansi 1 % = 0,345. Itu artinya  $r_{xy} \geq r_t$  baik untuk taraf signifikan 5 % maupun 1 %. Dengan demikian komunikasi guru dengan siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan motivasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2011/2012.

*Ketiga Skripsi* dari Yaenal Arifin Jurusan tarbiyah STAINU Purworejo 2009 dengan judul "upaya meningkatkan Minat belajar Al qur'an dalam pembentukan kelompok di SD Negeri Sawangan pada kelas III. penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. hasil penelitian menunjukan bahwa meningkatkan minat membaca Al-quran secara kelompok tidak heterogen . penelitian dengan metode kelompok

menimbulkan interaksi dan kerja sama cukup baik dan menambah minat anak dalam membaca Al qur'an.

## E. Landasan Teori

### 1.Pembelajaran Al-qur'an

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata "belajar" yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an. Keduanya (pe-an) termasuk konfiks nominal yang bertalian dengan prefiks verbal "me" yang mempunyai arti proses.<sup>4</sup>

Menurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan, di sini yang di pentingkan adalah pendidikan intelektual. Lain lagi dengan pendapat para ahli pendidikan modern yang merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut :

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>5</sup>

Pembelajaran, merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata

---

<sup>4</sup>Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 17

<sup>5</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 206-207

lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap<sup>6</sup>

Para ahli mengemukakan definisi belajar yang berbeda-beda. Namun, tampaknya ada semacam kesepakatan diantara mereka yang menyatakan bahwa perbuatan belajar mengandung perubahan dalam diri seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar. Perubahan itu bersifat intensional, positif –aktif dan efektif- fungsional. Sifat intensional berarti perubahan itu terjadi karena pengalaman atau praktik yang dilakukan pelajar dengan sengaja dan disadari bukan kebetulan. Sifat positif berarti perubahan itu bermanfaat sesuai dengan harapan pelajar, disamping menghasilkan sesuatu yang baru yang lebih baik dibanding yang telah ada sebelumnya. Sifat aktif berarti perubahan itu terjadi karena usaha yang dilakukan pelajar, bukan terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan. Sifat efektif berarti perubahan itu memberikan pengaruh dan manfaat bagi pelajar. Adapaun sifat fungsional berarti perubahan itu relatif tetap serta dapat direproduksi setiap kali dibutuhkan.<sup>7</sup>

## 2. Macam-macam Metode Pembelajaran

Yang disebut metode pendidikan agama islam ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Karena dalam literatur ilmu pendidikan

---

<sup>6</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*,(Yogyakarta:Multi Pressindo,2008), hlm. 11

<sup>7</sup>Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: 2002), hlm. 25

khususnya ilmu pembelajaran, dapat ditemukan banyak metode mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, sosiodrama dan bermain peran, pemberian tugas dan resitasi. Metode tersebut disebut dengan metode umum, karena metode ini digunakan untuk mengajar pada umumnya.<sup>8</sup>

Metode mengajar itu adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid. Ia dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.<sup>9</sup>

Secara garis besar metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu :

- a. Metode mengajar konvensional
- b. Metode mengajar inkonvensional

Metode mengajar konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau sering disebut tradisional. Sedangkan metode mengajar inkonvensional yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti metode mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, dan machine program.<sup>10</sup>

Untuk mengukur sejauh mana keefektifan suatu metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan pengajar, harus dilihat nilai dan kriteria metode yang digunakan tersebut, antara lain menyangkut :

- a. Bagaimana sifat dan ciri-ciri metode tersebut;

---

<sup>8</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 208-209

<sup>9</sup>Zakiah Daradjatun,dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,tth), hlm.61

<sup>10</sup>M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.31-33

- b. Kapan metode tersebut tepat digunakan;
- c. Apa saja keunggulan dan kelemahan;
- d. Bagaimana cara penggunaannya.<sup>11</sup>

Metode mengajar sebagaimana pada keterangan tersebut di atas adalah cara yang digunakan seorang guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode secara bergantian satu dengan yang lain. Di bawah ini akan penulis kemukakan tentang beberapa metode konvensional yang sampai saat ini masih dipandang relevan dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar

#### **a. Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim dipakai oleh guru disekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru dimuka kelas. Peran murid di sini sebagai penerima pesan, mendengarkan, dan mencatat keterangan-keterangan guru bilamana diperlukan.

Metode ceramah layak dipakai oleh guru dalam menyampaikan pesan dimuka kelas bila :

1. Pesan yang disampaikan berupa fakta atau informasi;
2. Jumlah siswanya terlalu banyak;
3. Guru adalah seorang pembicara yang baik, berwibawa, dan dapat merangsang siswa;

Keunggulan metode ceramah ini adalah :

1. Penggunaan waktu yang efisien dan pesan yang disampaikan dapat sebanyak-banyaknya;
2. Pengorganisasian kelas lebih sederhana, dan tidak diperlukan pengelompokkan siswa secara khusus;
3. Dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa dalam belajar;
4. Fleksibel dalam penggunaan waktu dan bahan, jika bahan banyak sedangkan waktu terbatas, dapat dibicarakan pokok-pokok permasalahannya saja sedangkan bila materi sedikit waktu masih panjang, dapat dijelaskan lebih mendetail.

Menggunakan metode ceramah selain memiliki kelebihan seperti tersebut diatas juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut anatara lain sebagai berikut :

1. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengukur pemahaman siswa sampai mana pemahaman mereka tentang materi yang diceramahkan;
2. Siswa cenderung bersifat pasif dan sering keliru dalam menyimpulkan penjelasan guru;
3. Bila guru menyampaikan bahan sebanyak-banyaknya dalam tempo yang terbatas, menimbulkan kesan pemaksaan terhadap kemampuan siswa;

4. Cenderung membosankan dan kelihatan siswa berkurang, karena guru kurang memperhatikan faktor-faktor psikologis siswa, sehingga bahan yang dijelaskan menjadi kabur.

### **b. Metode Diskusi**

Metode diskusi ialah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memerdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Cara ini menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.<sup>12</sup>

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan (Killen,1998).<sup>13</sup>

### **c. Metode Demonstrasri dan Eksperimen**

Demonstrasri dan eksprimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para pelajar untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.Demonstrasri yang

---

<sup>12</sup>Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, hlm. 36

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 154

dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan ; artinya, demonstrasi dulu, lalu diikuti dengan eksperimen. Kedua metode ini digunakan bila pelajar bermaksud mengetahui tentang : proses pengaturan, proses pembuatan, proses kerja, proses penggunaan, proses mengetahui kebenaran, komposisi dan cara yang paling baik.<sup>14</sup>

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode panyajia, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.<sup>15</sup>

#### d. Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan pelajar; bisa dalam bentuk guru bertanya dan pelajar menjawab; bisa pula pelajar bertanya dan guru menjawab. Hubungan antar guru dan pelajar merupakan hubungan timbal balik secara langsung.

Metode tanya jawab berguna untuk mencapai banyak tujuan, antara lain sebagai berikut :

---

<sup>14</sup>Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: 2002), hlm.114

- Mengetahui penguasaan pelajar terhadap pengetahuan yang telah lalu agar guru dapat menghubungkannya dengan topik bahasan yang baru atau memeriksa efektivitas pengajaran yang dijalani.
- Menguatkan pengetahuan dan gagasan pada pelajar dengan memberi kesempatan untuk megajukan persoalan yang belum dipahami, dan guru mengulang bahan pelajaran yang berkaitan dengan persoalan tersebut.
- Memotivasi pelajar untuk aktif berpikir, memperhatikan jalannya proses belajar-mengajar, dan melakukan pembahasan guna mencapai kebenaran.
- Mendorong pelajar untuk membuat, menunjukkan kebenaran, dan membangkitkan semangat untuk maju.<sup>16</sup>

#### e. Metode Tugas Belajar dan Resitasi

Yang dimaksud dengan pemberian tugas dan resitasi ialah suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid. Sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan dipertanggung jawabkan oleh murid.

Tugas belajar bisa dilaksanakan dirumah, disekolah, dan diperpustakaan, dan ditempat lainnya. Tugas belajar yang harus dikerjakan oleh pelajar dirumah biasa diistilahkan dengan “ pekerjaan rumah ”. Pertanggung jawaban pelajar terhadap tugas-tugas tersebut disebut resitasi. Metode tugas dan resitasi, disamping merangsang

---

<sup>16</sup>Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. hlm. 107

pelajar untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok, juga menanamkan tanggungjawab. Oleh sebab itu tugas dapat diberikan secara individual ataupun secara kelompok.<sup>17</sup>

f. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Kelas merupakan satu kesatuan individu-individu pelajar yang disamping memiliki ciri khas masing-masing juga memiliki potensi untuk bekerja sama. Atas dasar itu, guru dapat memanfaatkan ciri khas dan potensi tersebut untuk kepentingan mengajar dengan metode kerja kelompok, baik dengan menjadikan kelas sebagai satu kesatuan ( kelompok tersendiri ) maupun dengan membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil ( sub-sub kelompok ).<sup>18</sup>

g. Metode Sosio Drama (*role playing*)

Sosio drama dan *role playing* pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.<sup>19</sup> Wina sanjaya memberikan definisi yang berbeda antara metode sosio drama dan *role playing*.

---

<sup>17</sup> Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, hlm.115

<sup>18</sup>Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, hlm.116

Sosio drama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter dan lain sebagainya. Sosio drama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.

*Role Playing* atau bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.<sup>20</sup>

#### h. Metode Latihan (*Drill*)

Metode Drill dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan ( Winarno Surachmad,1979:76).<sup>21</sup> Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Latihan ini kurang mengembangkan bakat dan inisiatif pelajar untuk berpikir.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 160-161

<sup>21</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 55

<sup>22</sup>Depag RI Dirjen Kelembagaan Agam Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: 2002), hlm.130

## 1. Pengertian Al-Qur'an

Ada beberapa pengertian mengenai Al-Qur'an, antara lain yaitu:

a. Al-Qur'an ditinjau dari asal usul kata

1) Kata Al-Qur'an berasal dari qara'a-yaqra'u-qira'atan dan qur'an-an

( قرأ - يقرأ - قراءة وقرآن ) kemudian mendapat tambahan al(الله) yang

bisa menunjukkan bahwa yang dimaksud adalah Al-Qur'an yang telah

diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>23</sup>

2) Abu Ishaq ( Pakar ilmu nahwu ) mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah

menggunakan arti al-Jam'i (الجمع) yang mempunyai arti menghimpun

dan dinamakan Al-Qur'an karena Al-Qur'an menghimpun beberapa

surat.<sup>24</sup>

3) Diriwayatkan dari Al-Imam Al-Syafi'i bahwa beliau membaca

(sorogan ) Al-Quran dihadapan ibnu qostotin dan beliau mengatakan :

Al-Quran adalah sebuah nama dan tidak dihamzah dan tidak diambil

dari lafaz qara'tu (قرأت) tapi merupakan nama bagi kitab Allah

seperti halnya Taurat dan Injil. Lafadz qara'tu memakai hamzah dan

Al-Quran tidak dihamzah.<sup>25</sup>

4) Ibnu Atsirberkata : " lafadz qara'a itu terkadang dibuang hamzahnya

supaya ringan maka bisa diucapkan(قرآن- قريت- قار).<sup>26</sup>

b. Al-Qur'an ditinjau dari ta'rif pengertian

---

<sup>23</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hlm. 1102

<sup>24</sup>Ibnu Mandzur, *Lisan Al-ara* , (Dar Shodir: Beirut Lebanon,1997), cetakan VI .Vol I, hlm.128

- 1) Menurut Departemen Agama " Al-qur'an dan Terjemahannya" memberi pengertian bahwa: Al-qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.<sup>27</sup>
- 2) Moh. Rifai mendefinisikan Al-qur'an adalah wahyu Allah SWT. Yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber hukum dan pedoman hidup bagi pemeluk islam jika dibaca menjadi ibadah kepada Allah<sup>28</sup>.
- 3) Al Imam Tajudin Abdul Wahhab Ibn Assubki dalam kitabnya *Jamul Jawami'* mendefinisikan Al-qur'an sebagai berikut :

الكتاب القرآن والمعنى به هنا اللفظ المنزّل على محمد صلى الله

عليه وسلم للاعجاز بسورة منه المتبع بتلاؤته<sup>29</sup>

Artinya: *Alkitab adalah Al-Qur'an, yang dimaksud adalah lafadz yang diturunkan atas Nabi Muhammad SAW. Karena sebagai mu'jizat hanya dengan satu surat darinya dan membacanya adalah ibadah.*

- 4) Ahli ushul mengartikan Al-qur'an sama dengan mengartikan Kitab.

كَلَمُ اللَّهِ الْمَنْزَلُ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصْحَفِ  
بِاللُّسَانِ الْعَرَبِيِّ الْمَنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتِ الْمَبْدُوْعُ بِالْفَاتِحَةِ الْمَخْتُومُ بِالنَّاسِ.

---

<sup>27</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: 1989), hlm. 16

<sup>28</sup> Moh. Rifa'i, *Ushul Fiqih*, (Bandung: PT Alma'arif, 1987), hlm. 108

<sup>29</sup> Albannani, *Hasyiyah Al Allamah Albannani*, (Semarang: Toga Putra , tth), hlm. 223

Artinya: " *Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf yang berbahasa arab, yang telah dinukilkan (dipindahkan) kepada kitab dengan jalan mutawatir, yang dimulai dengan surat al-Fatiyah dan disudahi dengan surat an-Nas.*

Setelah diketahui tentang pembelajaran dan pengertian Al-qur'an, maka dapat diambil kesimpulan dari pengertian diatas bahwa yang dimaksud pembelajaran Al-qur'an adalah suatu proses belajar-mengajar antara pendidik/guru dan peserta didik/siswa dalam materi Al-qur'an yang sedang berlangsung.

## 2. Dasar-dasar Pembelajaran Al-qur'an

Ketahuilah bahwa ibadah lisaniyah ( ibadah yang berupa bacaan) menurut Ulama' ahli sunnah wal jamaah wajib dibaca menurut apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah, apalagi membaca Al-qur'an karena membaca Al-qur'an adalah merupakan dzikir yang paling utama.<sup>30</sup>

Adapun yang menjadi dasar keharusan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dan pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an ini berasal dari sumber pokok ajaran islam yang pertama yaitu Al-qur'an dan Hadits

### a. Ayat-ayat Al-qur'an

#### 1) Surat Al-Muzammil ayat 4 :

وَرْتَلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

---

<sup>30</sup>Hafidz Ghazali, *Surat yasin dan tahlil*, (Kediri: Majlis Musyawirin Pon.Pes. Mahir Arriyadl, tth.), hlm. 18-19.

Artinya : *Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan*<sup>31</sup>

Tartil disini dalam arti membaca dengan pelan-pelan dengan menjelaskan huruf-huruf dan harokatnya.<sup>32</sup> Yang dimaksud tartil menurut sahabat Ali Bin Abi Thalib RA. adalah : Tajwidul huruf ( membaca huruf-hurufnya Al-qur'an dengan baik) dan Ma'rifatul wuquf ( mengetahui tentang waqaf )<sup>33</sup>

Al-qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupan, maka Al-qur'an harus dipelajari oleh manusia khususnya kaum muslim. Disamping mempelajari cara membacanya juga mempelajari maknanya. Dalam mempelajari dan mengajarkan Al-qur'an merupakan perintah Allah kepada umat manusia seperti ayat-ayat diatas yang menjadi dasar dalam pembelajaran Al-qur'an.

#### b. Hadits

1) Dalam kitab Riyadl al-Sholihin diriwayatkan dari Utsman bin 'Affan

وَعَنْ عُثْمَانَ ابْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ (ص) خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Utsman bin Affan r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda:

*Sebaik-baik kamu yaitu orang yang mempelajari Al-Qur'an  
dan mengajarkannya. (HR Bukhari).*<sup>34</sup>

<sup>31</sup>Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: 1989), hlm. 988

<sup>32</sup>Zakariya al-Anshori,*Syarah al-muqaddimah al-jazariyyah*,(Surabaya: Al-hidayah,tth.), hlm. 20 hamisy Syarah Alminah Alfikriyyah.

<sup>33</sup>Husni Syaikh Ustman,*Haq al- Tilawah*,(Jeddah: Dar-al-Manar,1994),hlm.49

2) Dalam Nihayah Al-qoul Al-Mufid disebutkan bahwa hadist diatas melalui riwayat al-Baihaqi berbunyi Rasulullah bersabda :

ان افضلكم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya : *Orang yang paling utama diantara kamu adalah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*

Hadist diatas mengandung pengertian bahwa sebaik-baik kalam adalah kalamnya Allah demikian pula sebaik-baik manusia setelah para nabi adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya dalam arti memilih membaca Al-qur'an dari pada membaca yang lain.<sup>35</sup>

c. Konsensus Ulama'

Para ulama' yang terjaga dari kesalahan telah sepakat atas wajibnya menggunakan tajwid sejak zaman Rasulullah hingga sekarang dan tak ada seorangpun yang mengingkarinya.<sup>36</sup>

Asyaikh Syamsuddin Ibnu'l Jazari berkata dalam salah satu baitnya berkaitan dengan hukum wajibnya membaca Al-qur'an dengan bertajwid

والأخذ بالتجويد حتم لازم \* من لم يجود القراء آثم

---

<sup>34</sup>Syaikhul Islam Muhyidin Abi Zakariya, *Riyadlus sholihin*, (Surabaya: Alhidayah, th.), hlm. 430-431

<sup>35</sup>Muhammad Makki, *Nihayah al-Qaul al-Mufid Fi Ilmi Tajwid*, (Surabaya: Darul Ulum Islamiyyah, th.), hlm. 248

Artinya :*Menggunakan tajwid itu wajib dan barang siapa yang tidak mentajwidi bacaannya ( sehingga merusak ma'na bacaan) maka dia berdosa.*<sup>37</sup>

### 3. Metode Pembelajaran Al-qur'an

Dalam proses belajar-mengajar, metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai teknik yang tepat yang memerlukan keahlian tersendiri, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mempergunakan metode atau teknik yang akan digunakan.

Metode pembelajaran Al-qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa dapat mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi.

Prinsip pengajaran Al-qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan bermacam-macam metode, yang semuanya bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, diantara metode-metode itu ialah sebagai berikut:

*Pertama*, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul anak atau murid. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya yang

---

<sup>37</sup>Muhammad Maftuh,*Fathul Mannan Litashihhi alfadzil qur'an*,(Surabaya: Al Ihsan,tth),hlm.13

disebut dengan *musyafahah* “adu lidah”. Metode ini diterapkan oleh Nabi SAW. kepada kalangan sahabat.

*Kedua*, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimaknya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau *ardu qiro'ah* “setoran bacaan”. Metode ini dipraktikkan oleh Rasulullah SAW bersama dengan malaikat Jibril kala tes bacaan Al-qur'an di bulan Ramadhan.

*Ketiga*, guru mengulang-ulang bacaan, sedang anak atau murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

Dari ketiga metode di atas, metode yang banyak diterapkan dikalangan anak-anak pada masa kini ialah metode kedua, karena dalam metode ini terdapat sisi positif yaitu aktifnya murid (cara belajar siswa aktif). Untuk tahap awal, proses pengenalan pada anak-anak pemula, metode yang tepat adalah metode pertama sehingga anak atau murid telah mampu mengekspresikan bacaan huruf-huruf hijaiyah secara tepat dan benar. Sedangkan metode ketiga cocok untuk mengajar anak-anak menghafal.

Ilmu akan dicapai dengan beberapa tingkatan, begitu pula membaca Al-qur'an harus dicapai dengan banyak tingkatan. Mengaji lagi, berguru kepada guru yang lebih ahli, sampai mendapat sanad yang shohih serta mahir bacaannya.<sup>38</sup>

#### 4. Huruf-Huruf Al-qur'an

---

<sup>38</sup>Madrasah Murottislil Qur'anil Karim Pon. Pes. Lirboyo,*Persiapan Membaca Alqur'an*, (Kediri: tth.), hlm.4

Al-qur'an itu mempunyai huruf-huruf tertentu, huruf abjad (hijaiyyahnya) ada 29 yaitu Hamzah, Ba', Ta', Tsa', Jim, Ha, Kha', Dal, Dzal, Ra', Za', Sin, Syin, Shad, Dlad, Tha', Dza', 'Ain, Ghoin, Fa', Qaf, Kaf, Lam, Mim, Nun, Ha', Wawu, Alif, Ya'. Demikianlah urutan menurut Ulama' ahli Ada' dan lainnya. Paling depan huruf hamzah karena Alif tidak bisa menerima harakat, huruf yang hidup itu adalah hamzah bukan Alif lagi atau Alif yang sudah menjadi hamzah disebut Alif Yabisah. Kemudian Alif ditempatkan dibelakang bersama-sama wawu dan ya' karena sama-sama huruf mad.

Huruf Hijaiyyah ini mempunyai dua jurusan :

a. *Asmaul huruf* ( nama-nama huruf) seperti yang telah disebutkan diatas.

Nama-nama huruf ini terbagi menjadi tiga:

1) Hanya mempunya satu nama yaitu ada 16 ; Jim, Dal, Dzal, Sin, Syin, Shad, Dlad, 'Ain, Ghain, Qaf, Kaf, Lam, Mim, Nun, Wawu dan Alif

2) Mempunyai Empat nama yaitu huruf Za'; bisa dinamakan zayun, Zaa'un, Zaa dan Ziyyun.

3) Mempunyai dua nama yaitu ada 12; bisa dinamakan Hamzah, Ba', Ta', Tsa', Ha', Kha', Ra', Tha', Dza', Fa', Ha', Ya' juga bisa dinamakan Hamzun, Ba, Ta, Tsa, Ha, Kha, Ra, Tha, Dza, Fa, Ha, Ya

b. *Musammayatul Huruf* ( yang dinamakan huruf )

Yang dinamakan huruf itu misalnya seperti anda ditanya " yang dinamakan huruf jim itu bagaimana? " bila yang ditanyakan huruf mati maka dengan cara mendatangkan hamzah washol sebelum huruf tersebut

untuk membunyikan seperti aj ij uj, bila yang ditanyakan huruf hidup maka dengan cara menambah huruf ha' sakt setelah huruf tersebut seperti jah jih juh. Demikian pula bila untuk mengajar supaya jelas dan fashih, dilatih membaca ab ib ub dan seterusnya menurut makhraj dan sifatnya. Jadi yang dinamakan musammayatul huruf adalah huruf-huruf yang sudah diharakati, sudah mempunyai ketentuan bacaan. Kemudian bagaimana Al-Qur'an dibaca? Al-Qur'an dibaca dengan menggunakan musammayatul huruf tidak menggunakan asma'u'l huruf kecuali yang menjadi permulaan-permulaan surat seperti (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) .<sup>39</sup>

## 5. Syarat dan Tata krama Guru Al-Qur'an

Orang yang mengajarkan bacaan Al-Qur'an disebut dengan *Muqri'* yaitu orang yang berpengetahuan tentang bacaan yang telah dipelajari dari gurunya (*ada'an*) serta para rawinya secara *musyafahah* " adu lidah " dan telah mendapatkan ijazah untuk mengajarkannya kepada orang lain<sup>40</sup>. Untuk menjadi seorang pengajar Al-Qur'an harus memenuhi beberapa kriteria. Berikut ini penulis akan mengemukakan sebagian dari kriteria pengajar Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Muslim
- b. Baligh
- c. Berakal

---

<sup>39</sup>Muhammad Maftuh,*Fathul Mannan Litashihi alfadzil qur'an*,(Surabaya: Al Ihsan,tth.),hlm 17-18.

<sup>40</sup>Husni Syaikh Ustman,*Haq al- Tilawah*,(Jeddah: Dar-al-Manar,1994),hlm.47

- d. Bisa dipercaya
- e. Bersih dari penyebab-penyebab fasiq yang menghilangkan sifat muru'ah
- f. Tidak boleh mengajarkan bacaan kecuali apa yang telah dia dengar dari orang yang telah memenuhi kriteria diatas. Atau dia sudah pernah berguru kepadanya sementara sang guru mendengarkan dan memperhatikannya, atau dia telah mendengar dari orang lain yang pernah belajar pada sang guru.

g. Mengikhlaskan niat

h. Tidak mempunyai tujuan dunia<sup>41</sup>

## 6. Nama-Nama Imam Bacaan dan Rawinya

Dalam membaca Al-qur'an harus mengikuti salah satu dari bacaan para Imam qira'ah yang ada tujuh (*Qura' Sab'ah*). Semua jenis bacaan selama masih menganut koredor 7 (tujuh) Imam ini, yang disebut dengan *Qira'ah Sab'*, masih dalam kategori bacaan yang fashih, karena semua datang dari ajaran Nabi. Jika bacaan sudah keluar dari bacaan 7 (tujuh) Imam ini maka dihukumi Syadz.( bukan bacaan yang fashih).

Dalam membaca Al-qur'an dilarang mencampur adukkan bacaan,yakni antara bacaan Imam yang satu dengan bacaan Imam yang lain (*talfiq*). Jadi dalam membaca Al-qur'an ini harus jelas mengikuti salah satu Imam.

Adapun tujuh Imam tersebut adalah

---

<sup>41</sup>Dhiba' Al mishr, *Fathul karim Al mannan*,(Surabaya: Al Hidayah,tth.), hlm.11

No	Imam-Imam Quro'	Negara Asal	Para Rawi	
1	Nafi'	Madinah	Qolun	Warasy
2	Ibnu Katsir	Makkah	Albazzi	Qanbul
3	Abu Amrin	Bashrah	Adduri	Assusi
4	Ibnu Amir	Syam	Hisyam	Ibnu Dzakwan
5	Ashim	Kufah	Syu'bah	Hafsh
6	Hamzah	Kufah	Kholaf	Khallas
7	Ali Alkisa'i	Kufah	Abul Harist	Adduri

## F. Hipotesis

Dengan penerapan metode Iqro' dapat meningkatkan ketrampilan dalam membaca Al qur'an pada siswa kelas III di SD Negeri Gebang,Gebang , Purworejo

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang berjudul Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al – qur'an pada siswa kelas III SD Negeri Gebang adalah merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktif kerja sama antar peneliti dan guru TPQ SD Negeri Gebang

### 2. Obyek Penelitian

Populasi

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas III di SD Negeri Gebang, Gebang, Purworejo.

### 3. Menentukan sumber data

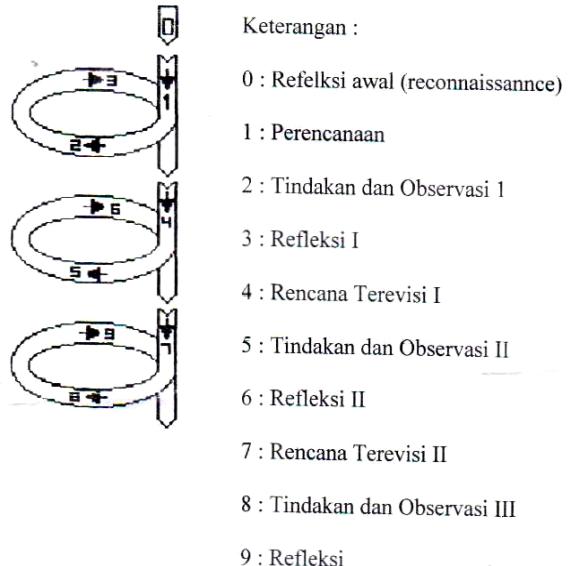
Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti, serta siswa kelas III SD Negeri Gebang yang jumlahnya 20 anak Sedang obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dalam kemampuan membaca Al-quran dengan menggunakan metode iqro'.

### 4. Desain Penelitian

Karena penelitian tindakan kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Menurut Kemmis dan Mc. Taggrat penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan(*planning*), tindakan(*action*), pengamatan(*observing*), refleksi. Berikut model penelitian tindakan kelas menurut Kemis dan Mc Taggrat

---

<sup>42</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta, Rineka Cipta, 1997) Cet-2, Hal. 16



(Gambar I.1 Proses Penelitian Tindakan)

Untuk jelasnya mengenai tahap-tahap model penelitian tersebut berikut penjelasannya :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar didalam kelas. Dalam perencanaan ini guru mempersiapkan media (buku iqra') yang akan digunakan dalam pembelajaran:

- 1) Guru mempersiapkan lembar observasi dan catatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan buku prestasi, catatan hasil belajar
- 3) Dalam perencanaan ini di sepakati bahwa pembelajaran Al-Qur'an di mulai dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca iqra'.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan scenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses kemampuan membaca yang diharapkan pada ada tahapan ini guru merencanakan rencana yang telah dirancang yaitu dengan melakukan tindakan:

- 1) Guru membagikan buku iqra' pada siswa
- 2) Guru mengajak siswa mulai belajar iqra' dengan bimbingan gurudengan cara privat, satu siswa disimak langsung.
- 3) Bagi siswayang belum maju (membaca iqra') dalam gilirannya supaya menulis huruf hijaiyah lebih dahulu di buku tulis.Pada tahap ini penelitian akan melakukan pembelajaran yang sudah disiapkan dengan menunjuk teman sejawat (guru) untuk menjadi pengamat di mana lembar observasi telah disiapkan oleh peneliti.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam selembar observasi maupun catatan harian.Dalam pengamatan ini guru melakukan perhatian pada siswa dalam hal membaca, cara menghafal bacaannya. Guru mencatat hasil pembelajaran siswa baik yang sudah lancar maupun yang belum

lancar.Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, lembar observasi yang disiapkan peneliti untuk mengetahui jalannya pembelajaran Al-qur'an sengan metode iqra'.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas.Hasil pekerjaan siswa dianalisis.Dari analisis dimungkinkan adanya perbaikan.Pada refleksi ini, guru menganalisa siswa, baik hasil pembelajaran siswa, hasil pekerjaan siswa, hasil bacaan siswa, jumlah siswa yang sudah lancar maupun yang belum lancar.

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dan mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan catatan dari guru kemudian guru yang ditunjuk menjadi observer, diskusi yang dilakukan untuk mengevaluasi hal yg telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dalam hasil catatan selama observasi berlangsung guru dan peneliti bisa menunjukkan antara siswa yang bisa atau mampu membaca huruf Arab, dengan tingkat kelancaran dan kemampuan siswa masing-masing siswa

B. Waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 25 Maret 2014 sampai tanggal 25 April 2014. dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus yang masing-masing siklus

terdiri dari 4 (empat) kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sesuai dengan jadwal tatap muka pembelajaran yang berlaku pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dikelas III SD Negeri Gebang Purworejo kota purworejo, pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis mulai pukul 12.30 – 13.30

Tabel 1.1  
.Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Hari / Tanggal Pelaksanaan	Jam	Iqra'	Siklus
1	Rabu–Saptu 5 – 8Maret 2014	12.30 - 13.30 WIB	Kelas III SD	Pertama
2	Rabu - saptu 26 – 29 Maret 2014	12.30 - 13.30 WIB	KelasIIIISD	Kedua
3	Rabu-Saptu 2 - 5 April 2014	12.30 - 13.30 WIB	KelasIIIISD	Ketiga

### C. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan guna menjawab permasalahan yang diajukan dengan metode

A. *Dokumentasi*, yaitu laporan dari kejadian-kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran manusia dimasa yang lalu. Dokumen

tersebut secara sadar ditulis untuk tujuan komunikasi dan transmisi keterangan<sup>43</sup>.

- B. *Interview*, merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).

## H. Sistematika Pembahasan

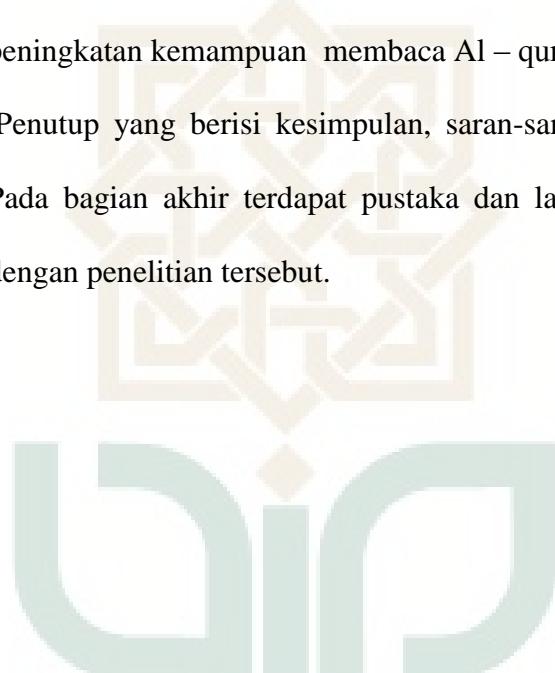
Guna mempermudah pembahasan maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa Bab adapun sistematiknya adalah sebagai berikut.

Bagian Formalitas yang terdiri dari Halaman judul halaman surat pernyataan halaman surat persetujuan skripsi , halaman pengesahan, halaman motto,halaman persembahan , halaman abstrak , halaman kata pengantar ,halaman daftar isi , halama daftra tabel , halaam daftra gambar serta halaman lampiran ,

Pada bagian isi skripsi terdapat empat bab dimana antara yang satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

**Bab 1** Terdiri dari pendahuluan yang memapakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotensis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

- Bab II Memaparkan tentang gambaran SD Negeri Gebang, Purworejo yang berisi letak geografi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan. keadaan siswa, visi dan misi sekolah,dan sarana dan prasarana sekolah.
- Bab III Merupakan pembahasan yang memaparkan ketrampilan kelas III sebelum menggunakan metode iqro', pelaksanaan pembelajaran Al – qur'an dengan menggunakan metode iqro', analisis peningkatan kemampuan membaca Al – qur'an.
- Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat pustaka dan lampiran-lampira terkait dengan penelitian tersebut.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan mengenai penerapan metode iqra' untuk meningkatkan ketrampilan Siswa yang mampu membaca Al-qur'an dikelas III SD Negeri Gebang Kec.Gebang Kab.Purworejo

1. ketrampilan membaca Al qur'an siswa kelas III di SD Negeri Gebang sebelum menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran Al-qur'an sangat memprehatinkan sekali karena anak masih menggunakan metode tradisional dan berpanduan juz amma dalam ketrampilan dalam membaca al-qur'an anak sangat tidak konduktif
2. Pelaksanaan metode Iqro' di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo dalam pembelajaran Al-qur'an siswa dikelas dilakukan diekstra kulikuler sekolah pelaksanaannya 2 x dalam seminggu dalam program anak beriman,Dalam metode ini anak menerima pembelajaran menggunakan metode infisol atau satu persatu jadi anak maksimal dalam menerima pelajaran membaca Al-qur'an
3. Peningkatan ketrampilan membaca Al-qur'an siswa kelas III setelah penerapan metode Iqro' di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo sangat besar sekali kemajuan anak dalam menerima pembelajaran membaca Al-qur'an dan sangat antusias mengikuti pembelajaran Al-quran dalam

menggunakan metode Iqro'. sebagai bukti terlihat dalam tabel prestasi anak dalam membaca Al-quran dalam tabel 3.4 karena terbukti bahwa menggunakan metode iqro'

## B. Saran-saran

Setelah diadakan penelitian bagi siswa SD Negeri Gebang Kab.Purworejo maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan antara lain:

Dari hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan metode Iqro' dalam kemampuan baca Al-qur'an.

### 1. Bagi TPQ Metode Iqro'

Bagi Tpq hendaknya lebih diperluas lagi pengembangan metode tersebut dan mengadakan pengawasan terhadap kwalitas para tenaga educativ yang dari sejak awal tidak ada tashih dan syahadah, juga memperhatikan kelemahan penggunaan titian murattal untuk selanjutnya mengadakan perbaikan. Perlu juga diketahui bahwa ternyata mayoritas anak tidak mampu mentuntaskan belajarnya sesuai dengan tarjet dalam teori metode iqro'

### 2. Bagi Kepala TPQ

Kepala Tpq hendaknya lebih meningkatkan proses belajar mengajar metode iqro' baik yang berorientasi pada ustazahnya maupun santri. Dalam peningkatan kwalitas baca Al-qur'an Kepala Tpq setiap hari harus mengontrol dengan baik terhadap ustadz ketika mengajar di kelas sekaligus harus mengetahui hasil santri ketika sudah diajarkan oleh ustadz.

### 3. Bagi Para Ustaz/zah

Seharusnya dalam mengajar tidak ganti-ganti ustadz, karena dengan tetapnya ustadz dalam mengajar maka akan mudah mengetahui perkembangan yang dialami santri selama satu semester. Atas inisiatif sendiri hendaknya bagi para ustaz tetap terus mengaji hingga benar-benar mendapat sanad yang muttashil pada Nabi, sehingga yang diajarkan adalah bacaan (*qira'ah*) yang benar-benar valid.

### 4. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar baik pembelajaran maupun pelajaran agama
- b. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk secara rutin membaca Al-Qur'an (mengikuti Tpq di rumah maupun di sekolah).

## C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang berupa kesehatan, kelancaran, kemudahan taufiq serta hidayah-Nya dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan sebaik-baiknya.Karena keterbatasan kemampuan dari penulis miliki maka penulis Penelitian Tindakan Kelas ini tentu masih jauh dari kesempurnaan,untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril Maupun materiil diucapkan terima kasih

teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal shalih dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin



## DAFTAR PUSTAKA

Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2007

Asep,Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008

Data diperoleh dari *Arsip Kepala Sekolah* dikutip tanggal 7 april 2014

Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,Jakarta: 2002

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: 1989

Depdikbud, *Pengajaran Membacadan Menulis di Sekolah Dasar*, Jakarta P2 MSK,2005

Ghozali, Hafidz *Surat yasin dan tahlil*, Kediri: Majlis Musyawirin Pon.Pes. Mahir Arriyadl.2006

Hadari,Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidan Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada Press 1995

Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Husni,Syaikh Ustman,*Haq al- Tilawah*,Jeddah: Dar-al-Manar,1994

Makki, Muhammad *Nihayah al-Qaul al-Mufid Fi Ilmi Tajwid*,Surabaya: Darul Ulum Islamiyyah, 2011

Maftuh, Muhammad *Fathul Mannan Litashihhi alfadzil qur'an*,Surabaya: Al Ihsan,2003

Usman, M. Basyiruddin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Madrasah Murottalil Qur'anil Karim Pon. Pes. Lirboyo,*Persiapan Membaca Alqur'an*, (Kediri: tth.), , 2005

Mandzur, Ibnu *Lisan Al-ara* , Dar Shodir: Beirut Lebanon,1997

Moh. Rifa'i,*Ushul Fiqih*,Bandung: PT Alma'arif, 1987

Rahman,Abdul Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2008

PP. No. 19 , tentang *Standar Pendidikan* .Pasal 28 ayat 1 dan 2. tahun 2005

P.Joko,Subagyo,*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* ,Jakarta, RinekaCipta, 1998

Sudjana, dan Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru. 2005

Suharsini,Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta PT. BinaAksara2006

Sutrina Hadi, *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta Andi offset, 1995.

Warson,Ahmad Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2002

Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008

Umam,As'ad K.H,metode membaca iqro',Yogyakarta, Balai litbang LPTQ Nasional, 2000

UU.No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.*Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 ayat 1,2 dan 3.*

Zakariya, al-Anshori, *Syarah al-muqaddimah al-jazariyyah*, Surabaya: Al-hidayah, 2013

Zakiah, Daradjatun, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004